

Analysis of The Digital Printing Business Network of Business Entities Own Cicanggang Hilir Village

Resya Dwi Marselina¹, Vierla Aulia², Febry Reyhan Frizi³, Ai Annisa Januarista⁴

¹⁻⁴ Universitas Teknologi Digital

Email: resyadwi@giditechuniversity.ac.id¹, vierla10120563@digitechuniversity.ac.id², febry10120593@digitechuniversity.ac.id³, ai10120559@digitechuniversity.ac.id⁴

Alamat: Kampus 1, Jl. Cibogo No. Indah 3, Mekarjaya, Kec. /rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40000

Korespondensi Penulis: resyadwi@giditechuniversity.ac.id

Abstract. BUMDes (Village-Owned Enterprises) is an economic institution that regulates rural resources. Each village has the potential for both natural resources and human resources that need to be developed by BUMDes. One of the village potentials that needs to be maximized is graphic design services. One form of graphic design service is the Digital Printing business. Maximizing village potential can be done by establishing an extensive business network, so that any work that comes from the village quickly spreads and looks attractive to the general public. Therefore, this research tries to explore the application of the Digital Printing business in Cicanggang Hilir Village, starting from the application of business networks, production processes, marketing strategies, to the influence on the income of BUMDes Cicanggang Hilir. This research uses several concepts such as business networks, production, marketing strategies, and distribution channels. This research uses a qualitative descriptive research approach. The BUMdes studied in this research is called SERUMPUN, which has several Digital Printing products. SERUMPUN Has a business network, namely the Cicanggang Hilir Village Government and raw material suppliers. The production flow carried out by SERUMPUN is design selection, print production and finishing. SERUMPUN divides marketing segmentation based on geographic, demographic and psychographic segmentation. The marketing targets of cognate are local businesses, creative businesses, creative individuals, community organizations, community-based entrepreneurs, individuals who care about the environment, event markets, and weddings. SERUMPUN positions itself as a printing service business that shows creativity, innovation and social responsibility. SERUMPUN uses distribution channels, namely physical locations/printing outlets, Whatsapp, and digital payments. The presence of an extensive business network in the local area means SERUMPUN is able to develop a distribution network efficiently to connect their work to various sales points or strategic locations that have many customers. The presence of SERUMPUN turned out to be quite influential in increasing the income of BUMDes Cicanggang Hilir. A solid partnership network allows SERUMPUN to receive business promotion support from the government, and the opportunity to implement joint projects that have a broad impact on society.

Keywords: BUMDes, Creative Industry, Digital Printing, Business Network, Marketing

Abstrak. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) adalah lembaga ekonomi yang mengatur tentang sumberdaya pedesaan. Setiap desa memiliki potensi baik sumber daya alam atau sumber daya manusia yang perlu dikembangkan oleh BUMDes. Salah satu potensi desa yang perlu dimaksimalkan adalah mengenai jasa desain grafis. Salah satu bentuk jasa desain grafis adalah bisnis Digital Printing. Memaksimalkan potensi desa dapat dilakukan dengan membentuk jaringan bisnis yang luas, agar setiap hasil karya yang berasal dari desa dengan cepat menyebar dan terlihat menarik di kalangan khalayak umum. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi penerapan bisnis Digital Printing di Desa Cicanggang Hilir, mulai dari penerapan jaringan bisnis, proses produksi, strategi pemasaran, hingga pengaruhnya terhadap pendapatan BUMDes Cicanggang Hilir. Penelitian ini menggunakan beberapa konsep seperti jaringan bisnis, produksi, strategi pemasaran, dan saluran distribusi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. BUMdes yang diteliti dalam penelitian ini bernama SERUMPUN, yang memiliki beberapa produk Digital Printing. SERUMPUN memiliki jaringan bisnis yaitu Pemerintah Desa Cicanggang Hilir dan pemasok bahan baku. Alur produksi yang dilakukan oleh SERUMPUN adalah pemilihan desain, produksi cetak, dan finishing. SERUMPUN membagi segmentasi pemasaran menurut segmentasi geografis, demografis, dan psikografis. Target pemasaran dari serumpun adalah pelaku usaha lokal, bisnis kreatif, individu kreatif, organisasi komunitas, pengusaha berbasis komunitas, individu peduli lingkungan, pasar acara, dan pernikahan. SERUMPUN memposisikan diri sebagai usaha jasa percetakan yang menunjukkan kreativitas, inovasi, dan tanggung jawab sosial. SERUMPUN menggunakan saluran distribusi

yaitu lokasi fisik/outlet percetakan, Whatsapp, dan pembayaran digital. Kehadiran jaringan bisnis yang luas di ranah lokal membuat SERUMPUN mampu mengembangkan jaringan distribusi secara efisien untuk menghubungkan hasil karya mereka ke berbagai titik penjualan atau lokasi strategis yang memiliki banyak pelanggan. Kehadiran SERUMPUN ternyata cukup mempengaruhi peningkatan pendapatan BUMDes Cicanggang Hilir. Jaringan kemitraan yang solid membuat SERUMPUN mendapatkan dukungan promosi usaha dari pemerintah, dan kesempatan untuk Melaksanakan proyek-proyek bersama yang dampaknya luas bagi masyarakat.

Keywords : *BUMDes, Industri Kreatif, Digital Printing, Jaringan Bisnis, Pemasaran*

LATAR BELAKANG

BUMDes merupakan lembaga ekonomi desa harus berperan mulai dari sektor hulu (up-stream) sampai ke sector hilir (down-stream) dari aktivitas pengembangan usaha perkebunan dan aktivitas ekonomi produktif lain yang dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan potensi lokal desa. Dengan demikian, BUMDes yang professional, mandiri, dan memiliki jaringan bisnis yang baik dengan berbagai pihak diharapkan sebagai upaya konsolidasi kekuatan ekonomi pedesaan menuju desa mandiri dan otonom.

Potensi desa yang layak dikembangkan dan dikelola melalui BUMDes adalah sumberdaya pedesaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan, usaha-usaha masyarakat pedesaan yang secara parsial belum terakomodasi dan terkendala oleh banyak hal seperti permodalan, pengolahan hasil (industri pedesaan), pemasaran, dan lain- ain, serta usaha-usaha yang belum optimal diesplorasi.

Saat ini makin banyak orang yang membutuhkan jasa desain utuk undangan, spanduk, fashion, papan nama, kartu nama, dan desain lainnya. Biasanya desain dibutuhkan untuk keperluan usaha serta kegiatan tertentu seperti pernikahan atau kegiatan lain. Membuat usaha jasa desain sekaligus percetakan di desa adalah peluang usaha yang bisa di kembangkan. Bisnis ini bisa di kembangkan dengan merambah pada jasa penulisan atau ketik, fotokopi, dan printing. Dalam satu usaha kita bisa mendapatkan konsumen yang beragam mulai dari fotokopi, jasa desain, percetakan, jilid, dan pengetikan dokumen. SDM yang memiliki kemampuan desain juga di desa sudah sangat cukup banyak. Saat ini makin banyak orang yang membutuhkan jasa desain untuk

undangan, spanduk, fashion, papan nama, kartu nama, dan desain lainnya. Biasanya desain dibutuhkan untuk keperluan usaha serta kegiatan tertentu seperti pernikahan atau kegiatan lain. Membuat usaha jasa desain sekaligus percetakan di desa adalah peluang usaha yang bisa di kembangkan.

Perlu diketahui bahwa dengan membentuk jaringan bisnis, informasi dapat cepat menyebar. Jika ditinjau, dengan cepatnya sebaran informasi maka aspek lainpun akan ikut meluar secara cepat. Selain itu, diperlukannya jaringan bisnis dalam usaha Digital Printing ini

yaitu untuk merangsang inovasi dan ide gagasan Digital Printing, memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh anggota jejaring, menumbuhkan peluang bisnis dalam membangun dan memelihara hubungan yang kuat dengan pelanggan, serta mendukung pertumbuhan dan kesuksesan dalam meningkatkan skala ekonomis di organisasi BUMDes Cicangkang Hilir.

Jaringan bisnis dalam usaha Digital Printing bak kunci sukses salah satu usaha yang ada di BUMDes. Maka dari itu, diperlukan analisis jaringan bisnis Digital Printing Badan Usaha Milik Desa Cicangkang Hilir dalam suatu bisnis agar memberikan kemajuan di desa Cicangkang Hilir.

KAJIAN TEORITIS

Jaringan adalah kumpulan pribadi-pribadi unik dan masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan. Pembentukan jaringan adalah seni pembuatan dan pemanfaatan hubungan. Tujuan dari pembentukan jaringan adalah menciptakan kumpulan orang dan informasi yang dapat meningkatkan kualitas produk atau jasa secara langsung. Jaringan usaha adalah proses membangun hubungan saling menguntungkan dengan pengusaha lain dan pelanggan. Kunci utama keberhasilan dalam membangun jaringan adalah mengetahui persis jaringan seperti apa yang hendak kita bangun (Asrianti, 2020).

Dalam artikel yang diunggah Admin Jaya (2019), Digital Printing adalah metode produksi cetak yang menggunakan teknologi digital untuk mengirim gambar langsung dari komputer ke media cetak, seperti kertas, kain, plastik atau bahan lainnya. Ini berbeda dengan metode cetak tradisional seperti offset printing yang memerlukan pembuatan plat atau cetakan fisik.

Menurut Hadi (2021) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu entitas hukum yang didirikan oleh masyarakat desa dengan tujuan utama untuk mengembangkan potensi ekonomi ditingkat lokal. BUMDes merupakan wadah yang dimiliki bersama oleh warga desa untuk mengelola berbagai jenis usaha atau kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan memperkuat perekonomian di wilayah pedesaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *Postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat Induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono;, 2015).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono;, 2015). Maka dari itu, dengan menggunakan metode kualitatif peneliti akan mendeskripsikan jaringan bisnis yang dilakukan *Digital Printing* BUMDes SERUMPUN dalam meningkatkan volume penjualan melalui beberapa proses penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono;, 2015). Wawancara dalam Penelitian ini dilakukan secara mendalam dan terstruktur kepada para informan dengan mengajukan pertanyaan mengenai data yang akan digunakan dalam penelitian. (Dafir, 2022), mengemukakan bahwa observasi adalah metode atau startegi untuk mengamati secara langsung objek data untuk mengumpulkan data primer. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu *Digital Printing* BUMDes SERUMPUN.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan hidup tetapi benda mati (Arikunto, 2018).

Proses penelitian diatas adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga peneliti mampu memberikan pembahasan dan analisis mengenai jaringan bisnis di *Digital Printing* BUMDes SERUMPUN ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jaringan bisnis yang digunakan oleh BUMDes Serumpun dalam mengelola usaha *Digital Printing* secara lebih mendalam. Tidak hanya itu, dengan menganailis usaha *Digital Printing* BUMDes SERUMPUN kita dapat mengetahui proses produksi, pemasaran, serta pendapatannya.

Menurut Yusuf (2014:372) keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian.

Dokumentasi Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, bukan data mentah, serta bukan dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

1. Gambaran Umum

Program Pemberdayaan Desa atau yang disingkat dengan PPD adalah program yang bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan berdasarkan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberian Dana Usaha Desa (DUD), memperkuat kelembagaan masyarakat desa dan peran aktif dinas sektoral untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana bagi masyarakat desa, serta mendorong kelembagaan sistem pembagi partisipatif. Untuk mewujudkan tujuan dari PPD ini maka dibentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui Musyawarah Desa, yang dilaksanakan pada tanggal 23 Nopember 2015 bertempat di Aula Kantor Desa Cicangkanghilir dan diberi Nama BUMDes SERUMPUN

Nama : BUMDes SERUMPUN
 Alamat Sekretariat : Jl. Cijambe No. 05 RT 02 RW 01 Desa Cicangkanghilir Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat Kode Pos 40564
 NPWP : 74.966.543.6-421.000
 Tanggal Berdiri : 15 Desember 2015
 Legalitas : 1. SK Kepala Desa Nomor : 141.3/Kep-59/Ekbang
 Akta Notaris : TATTI MUKTIATI HIDAYAT, SH,
 Nomor : 1.020 Tanggal 13 Januari 2016
 Modal Awal : Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) di Tahun 2016

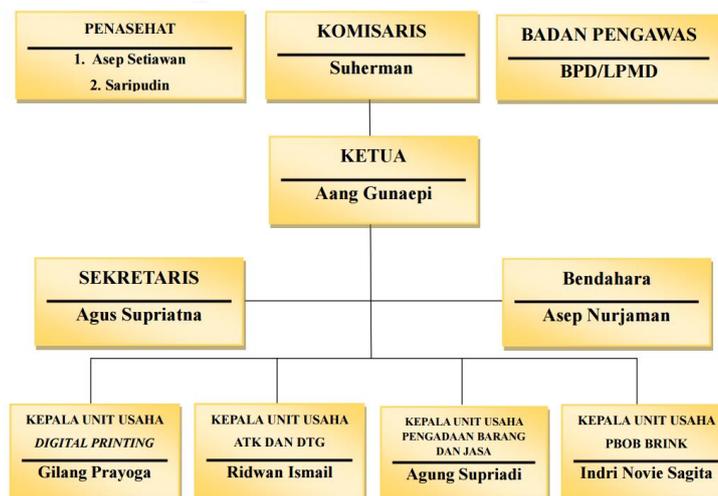
Visi BUMDes SERUMPUN mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Cicangkanghilir melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan Motto “BERSAMA”

1. B : Berwibawa dan Berkualitas
2. E : Efektif dan Efisien
3. R : Rasional dan Realistis
4. S : Syariah Manajemen
5. A : Amanah
6. M : Mutu Layanan Prima
7. A : Adil

Selain itu, BUMDes SERUMPUN juga mempunyai misi. Misi BUMDes SERUMPUN adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil.
2. Pembangunan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin
3. Pembangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian perdesaan.
4. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
5. Mengelola dana program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan

a. Struktur Organisasi



Sumber: Bagan Organisasi BUMDes SERUMPUN

Gambar 1. Struktur Organisasi BUMDes SERUMPUN

Struktur Organisasi adalah cara formal dalam pembagian, pengelompokan, dan koordinasi tugas dan pekerjaan. Penjelasan ini melibatkan enam elemen penting yang mencakup spesialisasi pekerjaan, departementalisasi, hierarki komando, rentang kendali,

sentralisasi dan desentralisasi, serta formalisasi. Ini merujuk pada sistem atau kerangka kerja yang mengatur tugas, laporan, dan komunikasi yang menghubungkan pekerjaan individu dengan kelompok secara terpadu. (Wajhono, 2023).

b. Produk



Sumber: BUMDes SERUMPUN

Gambar 2. Contoh Produk *Digital Printing* berupa Spanduk

Produk yang dihasilkan oleh Digital Printing BUMDes SERUMPUN adalah jasa cetak spanduk. Dengan sistem FIFO (First in First Out), BUMDes SERUMPUN memastikan produk keluar sesuai dengan konsumen yang terlebih dahulu memberikan desain spanduk. Konsumen dapat menentukan desain dan ukuran sesuai keinginan, dengan harga Rp 18.000/m². Waktu pengerjaannya sendiri paling cepat setengah hari, dengan estimasi paling lambat adalah satu hari.

c. Kegiatan Kerja

Waktu operasional BUMDes SERUMPUN, sebagai berikut:

Hari : Senin - Sabtu

Jam operasional : 08.00 – 16.00 WIB

Usaha Digital Printing di BUMDes Serumpun menjalankan serangkaian langkah krusial untuk layanan yang optimal. Mulai dari menerima pesanan melalui berbagai saluran, mengolah desain menggunakan perangkat lunak khusus, pemilihan bahan cetak, proses finishing, distribusi hingga perawatan peralatan.

d. Wilayah Pemasaran

Pemasaran untuk usaha Digital Printing BUMDes SERUMPUN masih meliputi kawasan Desa Cicangkang Hilir. Pemilihan tempat ini berdasarkan dengan lokasi yang berdekatan dengan kantor desa. Dengan lokasi yang dekat kantor desa penjualan banner ini mudah untuk mendapatkan pesanan setiap harinya dan biasanya ada pemesan di luar wilayah kecamatan Cililin.

2. Jaringan Bisnis

a. Jaringan Produksi

Digital Printing BUMDes SERUMPUN ini memiliki target penjualan 10 roll setiap bulan, jika dikalikan setahun akan menjadi ± 120 roll pertahunnya. Dengan pernyataan tersebut Digital Printing BUMDes SERUMPUN ini mencerminkan pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya.

b. Jaringan Pemasaran

Digital Printing BUMDes SERUMPUN melakukan evaluasi bulanan untuk mengetahui apa kendala yang terjadi, kemudian melakukan pengecekan target penjualan untuk dilakukannya perbaikan di bulan selanjutnya dan menjadikan acuan untuk bahan evaluasi kedepannya. Dan Membandingkan kinerja untuk membandingkan dan menilai kualitas kerja dan kualitas produksi dari tahun ke tahun.

c. Jaringan Kerjasama

Digital Printing BUMDes SERUMPUN merupakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang hanya bekerja sama dengan pemerintahan desa Cicangkang Hilir untuk mendukung keberlangsungan kinerja dan juga mengembangkan sumber daya manusia yang ada di wilayah tersebut.

3. Produksi

a. Supplier

Supplier dari Digital Printing BUMDes SERUMPUN adalah Pisimedia yang berada di daerah padalarang untuk menyokong kebutuhan bahan baku utama, yaitu bahan spanduk jenis Flexy Gloss. Tidak hanya dari satu tempat, Digital Printing BUMDes SERUMPUN juga mengambil bahan baku yang akan digunakannya di beberapa tempat yang ada di Jawa Barat jika di tempat utama kehabisan stok untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan.

b. Produksi

1) Alat dan bahan

Alat dalam pembuatan produk di Digital Printing BUMDes SERUMPUN ini antara lain : komputer, mesin cetak, mesin pemotong, dan mesin press.

Adapun bahan yang digunakan untuk pembuatan produk ini yaitu : Flexy Gloss, dan Tinta

2) Alur produksi

Alur dari pembuatan spanduk pada Digital Printing BUMDes SERUMPUN : pemilihan desain, produksi, finishing dan packing.

4. Pemasaran

a. Segmenting

Dalam menentukan target pasar, Digital Printing BUMDes SERUMPUN menyoroti dua faktor utama: usia dan kegiatan komunitas. Pertama, Digital Printing BUMDes SERUMPUN menargetkan kelompok usia muda hingga dewasa yang aktif dalam kegiatan sosial, bisnis, dan organisasi.

Digital Printing BUMDes SERUMPUN menciptakan strategi geografis dengan menetapkan satu tempat yang sangat strategis. Pemilihan tempat ini berdasarkan dengan lokasi yang berdekatan dengan kantor desa. Dengan lokasi yang dekat kantor desa penjualan banner ini mudah untuk mendapatkan pesanan setiap harinya dan biasanya ada pemesan di luar wilayah kecamatan Cililin.

Digital Printing BUMDes SERUMPUN mendekati segmentasi psikografis dengan kepekaan yang tinggi terhadap faktor-faktor psikologis dan gaya hidup pelanggan. Dalam penelitian psikografis yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar pelanggan percetakan ini memiliki karakteristik yang menunjukkan nilai-nilai kreativitas, inovasi, dan kesadaran sosial.

c. Target Market

Digital Printing BUMDes SERUMPUN mencakup berbagai kelompok pelanggan yang memiliki kebutuhan percetakan kreatif dan berkualitas. Dengan fokus pada nilai-nilai kreativitas, inovasi, dan kesadaran sosial, target market ini meliputi Pelaku Bisnis Lokal, Individu Kreatif, organisasi komunitas, pengusaha berbasis komunitas, individu yang peduli lingkungan dan acara pernikahan.

d. Positioning

Digital Printing BUMDes SERUMPUN memposisikan diri sebagai mitra percetakan yang tidak hanya menyediakan layanan cetak berkualitas tinggi tetapi juga menggambarkan kreativitas, inovasi, dan tanggung jawab sosial. Dengan fokus pada keunikan dan ketepatan pesan visual, Digital Printing BUMDes SERUMPUN memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan menyediakan solusi cetak yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai mereka.

e. Saluran Distribusi

Digital Printing BUMDes SERUMPUN memanfaatkan kombinasi saluran distribusi fisik dan digital untuk memudahkan pelanggan dalam mengakses layanan percetakannya. Berikut adalah gambaran saluran distribusi pasar Digital Printing BUMDes SERUMPUN meliputi lokasi fisik, aplikasi WhatsApp dan pembayaran digital seperti GOPay, OVO, dan Dana.

f. Analisis SWOT

1) Strengths (Kekuatan)

- a) Desain Kreatif dan Berkualitas Tinggi. Keahlian dalam menyediakan desain percetakan yang kreatif dan berkualitas tinggi dapat menjadi keunggulan utama Digital Printing BUMDes SERUMPUN.
- b) Kemitraan dengan Komunitas Lokal. Hubungan erat dengan komunitas lokal dapat memperkuat citra merek dan mendukung pemasaran di tingkat lokal.
- c) Penggunaan Teknologi Modern: Penerapan teknologi modern dalam proses percetakan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan hasil yang lebih baik kepada pelanggan.
- d) Menerima pembuatan design sesuai keinginan pelanggan.
- e) Lokasi strategis di pinggir jalan. Penempatan lokasi di pinggir jalan dan dekat dengan kantor desa mendukung visitabilitas dan aksesibilitas bagi pelanggan.

2) Weakness (Kelemahan)

- a) Ketergantungan pada Lokasi Fisik
- b) Tingginya Persaingan di Industri Percetakan

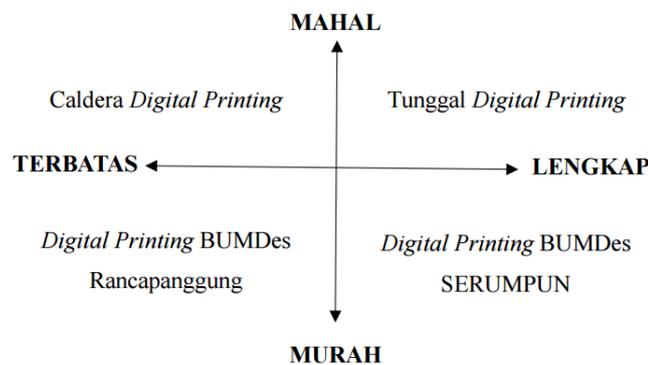
3) Opportunities (Peluang)

- a) Peningkatan Keterlibatan online seperti platform digital dan sosial media
- b) Pasar percetakan berkelanjutan yang menawarkan percetakan ramah lingkungan

4) Threats (Ancaman)

- a) Perubahan Teknologi
- b) Persaingan Harga
- c) Pandemi dan Krisis Ekonomi

g. Analisis Kompetitor



Sumber: Data Olahan

Gambar 3. Bagan Analisis Kompetitor BUMDEs SERUMPUN

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa Digital Printing BUMDes SERUMPUN berada di posisi murah dan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDes SERUMPUN merupakan salah satu badan usaha yang cukup berpengaruh untuk kompetitor lainnya, dengan jasa dan layanan yang lebih lengkap namun harga tetap terjangkau tanpa mengurangi kualitas dari produk itu sendiri. Dengan keunggulan tersebut, Digital Printing BUMDes SERUMPUN mampu bersaing dan memiliki kesempatan jaringan bisnis yang lebih luas.

5. Keuangan

Digital Printing BUMDes SERUMPUN memperoleh modal awal sebesar Rp 50.000.000 dari dana Desa Cicangkang Hilir. Dengan harga jual Rp 18.000/m², Digital Printing BUMDes SERUMPUN berhasil memproduksi kurang lebih 20.185m² pada periode tahun 2022. Dengan pendapatan sebesar Rp 363.333.954, BUMDes SERUMPUN memperoleh laba sebesar Rp 71.361.742.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan, tujuan dari pembentukan jaringan adalah menciptakan kumpulan orang dan informasi yang dapat meningkatkan kualitas produk atau jasa secara langsung. Jaringan usaha adalah proses membangun hubungan saling menguntungkan dengan pengusaha lain dan juga pelanggan. Sebuah badan usaha milik desa yang fokus pada layanan Digital Printing membangun fondasi yang kokoh melalui jaringan yang luas dan beragam.

Usaha Digital Printing BUMDes SERUMPUN membangun hubungan yang solid dengan Supplier bahan baku dan menjalin kesepakatan yang menguntungkan untuk memastikan pasokan kertas, tinta, dan perlengkapan lainnya yang diperlukan dalam proses cetak digital. Tak hanya itu, BUMDes SERUMPUN juga merangkul pelanggan dari berbagai lapisan, baik itu individu, bisnis lokal, maupun pemesanan dari luar daerah. Dengan kehadiran mereka yang tangguh di ranah lokal dan koneksi yang luas, mereka mampu mengembangkan jaringan distribusi yang efisien dengan menghubungkan produk mereka ke berbagai titik penjualan atau pelanggan potensial, yang pada gilirannya memperluas jangkauan bisnis mereka.

Dengan didirikannya unit usaha Digital Printing ini, ternyata cukup memengaruhi peningkatan pendapatan BUMDes SERUMPUN. Keberhasilan BUMDes SERUMPUN juga terbentuk dari kerjasama dengan desa serta SDM lokal. Dengan kemitraan yang solid, BUMDes SERUMPUN tidak hanya mendapatkan dukungan dalam promosi usaha tetapi juga menciptakan proyek-proyek bersama yang bermanfaat bagi semua pihak dalam memanfaatkan era digital.

Analisis jaringan bisnis adalah fondasi kunci yang memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana suatu usaha dapat bertahan dan tumbuh dalam lingkungan bisnis yang kompleks. Dengan demikian, analisis jaringan bisnis bukan hanya tentang memahami siapa yang dikenal, tetapi juga tentang memahami bagaimana setiap hubungan dapat dimanfaatkan untuk memajukan usaha. Ini menjadi landasan yang kuat bagi strategi bisnis yang berkelanjutan dan sukses dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

-
- Admin Jaya. (2019, November 18). Mengenal Lebih Jauh Tentang Digital Printing dan Jenis-jenisnya, Cek di Sini! Diambil kembali dari Jaya Print: <https://jayaprint.id/mengenal-lebih-jauh-tentang-digital-printing-dan-jenis-jenisnya-cek-di-sini/>
- BPPMDDTT Makassar. (2023, November 20). Membangun Jaringan Kerjasama Usaha. Diambil kembali dari kemendesa.go.id: https://bppmddtt-makassar.kemendesa.go.id/media/download/lampiran/20230218114403_PB-6._Membangun_Jaringan_Kerjasama_Usaha.pdf
- Hadi, J. K. (2021). KEDUDUKAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani*, 30-31.
- Keysoft. (2023, Desember 28). MANFAAT DARI JARINGAN USAHA YANG HARUS KAMU KETAHUI. Diambil kembali dari keysoft.co.id: <https://keysoft.co.id/manfaat-dari-jaringan-usaha-yang-harus-kamu-ketahui/>
- ProBUMDES. (2022, Juni 2). Tujuan BUMDes Menurut Para Ahli dan Undang - Undang. Diambil kembali dari Pro BUMDES: <https://www.bumdes.com/blog/tujuan-bumdes-menurut-para-ahli-dan-undang-undang>
- Sugiyono;. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.